ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONDISI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN PENULARAN TB PARU TERHADAP KELUARGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDUK RAJA BASA INDAH KECAMATAN RAJABASA

Oleh

Zuli Eko Wahyudi

Penyakit menular masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat. Salah satu penyakit menular yang berbahaya yaitu penyakit tuberkulosis paru. *World Health Organization (WHO)* memperkirakan prevalensi kasus TB diseluruh dunia tahun 2006 sekitar 14,4 juta. Di Indonesia, diperkirakan setiap tahun terdapat 528.000 kasus TB baru dengan kematian sekitar 91.000 orang. Jumlah penderita TB di Puskesmas Raja Basa Indah tahun 2010 mengalami peningkatan dibanding tahun 2009.

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kondisi lingkungan rumah meliputi kepadatan hunian rumah, ventilasi, pencahayaan dan kondisi lantai rumah dengan penularan TB Paru terhadap keluarga di Puskesmas Induk Raja basa Indah. Jenis penelitian bersifat analitik dengan rancangan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah rumah tangga dengan penderita TB Paru di

Puskesmas Induk Rajabasa Indah. Jumlah sampel sebanyak 31 rumah tangga dikecamatan Rajabasa.

Hasil analisa dengan uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95 % terdapat 3 variabel yang menunjukkan hubungan yang bermakna yaitu kepadatan hunian (p = 0,016; RR = 2,226), ventilasi (p = 0,011; RR = 2,262), dan pencahayaan (p = 0,002; RR = 3,047) dengan penularan TB Paru terhadap keluarga. Variabel yang tidak memiliki hubungan yang bermakna adalah kondisi lantai (p = 0,452; RR = 0,433) dengan penularan TB paru terhadap keluarga yang dianalisis dengan uji mutlak *fisher* karena tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji *chi square*.

Kata kunci : TB Paru, Kondisi Lingkungan Rumah, Keluarga